BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut.

Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*, bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". (Sugiyono, 2013: 1)

Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini lebih menekankan pada interpretasi makna daripada generalisasi.

Metode lainnya adalah deskriptif, yaitu mengambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan

yang nyata. Hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002 : 22).

Melalui penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif diharapkan mendapatkan informasi dan data yang bersifat apa adanya mengenai Daya Tarik Kegiatan "Ngaleut" Oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya.

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana di dalam dirinya mengandung hal–hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam buku Metode Penelitian Ilmu Sosial, Kerlinger mencoba mendefinisikan "Infoman sebagai orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya." (Idrus, 2009: 91)

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, maka subjek penelitian terkait Komunitas Aleut Bandung dan anggota komunitasnya. Peneliti mengambil beberapa informan untuk dijadikan informan penelitian yang dianggap mengetahui lebih banyak informasi dibanding dengan yang lainnya**.**

3.2.2 Informan Penelitian

3.2.2.1 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menentukan informan kunci dan informan utama dengan menggunakan teknik *Snowball* yang merupakan teknik penentuan informan yang banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan penilaiannya bisa dijadikan sampel. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, lalu dia minta kepada sampel pertama untuk menunjukan orang lain yang kira-kira bisa dijadikan sampel. Satuan sampling dipilih atau ditentukan berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Pengambilan sampel untuk suatu populasi dapat dilakukan dengan cara mencari contoh sampel dari populasi yang kita inginkan, kemudian dari sampel yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sampel lagi, seterusnya sehingga jumlah sampel yang kita inginkan terpenuhi.

Snowball adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang

dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2013: 54)

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Adapun sumber data atau informan menurut Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley dan dikutip kembali oleh Sugiyono dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturalisasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri

5. Mereka yang pada mulanga tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber. (Sugiyono, 2013: 57)

3.2.2.2 Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui informasi yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian.

Informan yang berkaitan langsung dengan Daya Tarik Kegiatan “Ngaleut” Oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya yaitu:

a. Anggota Komunitas Aleut Bandung yaitu Arya Vidya Utama. Sudah bergabung dengan Komunitas Aleut sejak tahun 2010. Beliau saat ini berusia 26 tahun dan merupakan lulusan S1 Manajemen bisnis dan lulusan S2 Manajemen dari Telkom University dan saat ini bekerja sebagai Penulis Lepas.

Tabel 3.1
Informan Kunci

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bergabung	Keterangan
1.	Arya Vidya Utama	26 tahun	S1 Manajemen Bisnis dan S2 Manajemen Telkom University	7 tahun	Anggota Komunitas Aleut Bandung

Sumber: Catatan Peneliti

Pada saat dilakukan penelitian, melalui rekomendasi dari informan kunci maka peneliti akhirnya menemukan informan-informan kunci lainnya secara bertahap sampai batas kejenuhan peneliti.

Informan kunci lainnya yang ditemukan oleh peneliti melalui teknik *Snowball* adalah :

b. Hendi Abdurahman Nur Hakim. Anggota Komunitas Aleut yang sudah bergabung dengan Komunitas Aleut selama 2 tahun. Beliau saat ini berusia 28 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Pasundan 2 Bandung dan saat ini bekerja sebagai *Freelancer*.
c. Agus Sidiq Permana. Anggota Komunitas Aleut yang sudah bergabung dengan Komunitas Aleut selama kurang lebih satu tahun terhitung dari tahun 2016 lalu. Beliau saat ini berusia 29 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 6 Bandung jurusa Teknik Elektro dan saat ini bekerja sebagai *Freelancer*.

Tabel 3.2
Informan Kunci Lainnya

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bergabung	Keterangan
1.	Hendi Abdurahman Nur Hakim	28 tahun	SMK 2 PasundanBandung	2 tahun	Anggota Komunitas Aleut Bandung
2.	Agus Sidiq Permana	29 tahun	SMKN 6 Bandung	1 tahun	Anggota Komunitas Aleut Bandung

Sumber: Catatan Peneliti

3.2.2.3 Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan sumber informasi yang akan mendukung informasi kunci.

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pihak-pihak lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan kegiatan "Ngaleut". Dalam hal ini adalah Koordinator Komunitas Aleut Bandung.

Berikut ini adalah informan pendukung berkaitan dengan Daya Tarik Kegiatan "Ngaleut" Oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya.

a. Koordinator Komunitas Aleut Bandung yaitu Irfan Teguh Pribadi. Irfan sudah bergabung dengan Komunitas Aleut Bandung sejak 3 tahun yang lalu. Saat ini beliau berusia 34 tahun dan merupakan lulusan D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bandung. Saat ini beliau bekerja sebagai *Freelancer*.

Tabel 3.3
Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bergabung	Keterangan
1.	Irfan Teguh Pribadi	34 tahun	D3 Administrasi Bisnis Polban	3 tahun	Koordinator Komunitas Aleut Bandung

Sumber: Catatan Peneliti

Pada saat dilakukan penelitian, melalui rekomendasi dari informan pendukung maka peneliti menemukan informan pendukung lainnya secara bertahap sampai batas kejenuhan peneliti. Informan pendukung tersebut adalah :

b. Pengasuh sekaligus pencetus ide awal adanya didirikannya Komunitas Aleut Bandung yaitu Ridwan Hutagalung. Ridwan sudah mengasuh Komunitas Aleut sejak tahun 2006, tepatnya semenjak Komunitas Aleut didirikan. Beliau saat ini berusia 50 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Ilmu Politik Universitas Parahyangan dan saat ini bekerja sebagai Wiraswasta.

Tabel 3.4
Informan Pendukung Lainnya

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bergabung	Keterangan
1.	Ridwan Hutagalung	50 tahun	S1 Ilmu Politik Universitas Parahyangan	11 tahun	Pengasuh dan Pencetus Komunitas Aleut Bandung

Sumber: Catatan Peneliti

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan Fokus dan tujuan penelitian, yaitu :

3.3.1 Studi Pustaka

Yaitu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara menelaah referensi yang sesuai dengan penelitian, seperti mengumpulkan dan mempelajari data-data yang berasal dari dokumen yang berhubungan dengan perusahaan yang diteliti. Penulis Mencari data dari berbagai buku serta karya ilmiah yang sesuai dengan bahasan penelitian dan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari lapangan.

3.3.2 Studi Lapangan

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung. Menurut Stainback (1988) dalam Buku Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* , menyatakan bahwa :

> *"Interviewing provide the researcher a mean to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*." Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. (Sugiyono, 2013: 72)

Adapun Esterberg (2002) dalam Buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* Satori Djam'an dan Aan Komariah menyatakan bahwa wawancara adalah :

> *"A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic".*
> Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Satori dan Aan Komariah, 2011: 130)

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau langsung dengan. Adapun bentuk wawancaranya adalah wawancara berstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan telah disusun terlebih

dahulu dalam suatu daftar, agar pertanyaan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

2. Observasi

Menurut Bungin dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* Satori Djam'an dan Aan Komariah, "observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan." (Satori dan Aan Komariah, 2011: 105)

Observasi dapat juga dikatakan sebagai pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Dengan demikian, pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Adapun Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Observasi

No	Observasi	Keterangan
1.	**Kegiatan**	Ikut "Ngaleut"
2.	**Waktu**	Minggu, 09 April 2017 Minggu, 16 April 2017 Minggu, 16 Juli 2017
3.	**Tempat**	Kedai Preanger (Buah Batu) Rumah Ursone (Bandung Utara) Merak Dampit (Bandung Utara) Gunung Hejo (KM 97 Purwakarta) Gunung Patengeng (Purwakarta) Alun-Alun Kota Bandung
4.	**Observasi**	Mengamati Kegiatan "Ngaleut" mulai dari : a. Pengarahan sebelum berangkat ke lokasi "Ngaleut" b. Berapa jumlah anggota Komunitas Aleut yang ikut Kegiatan "Ngaleut" c. Tujuannya kemana d. Apa yang disampaikan oleh Komunikator atau *Guide* pada saat Kegiatan "Ngaleut" berlangsung e. Apa yang dilakukan setelah Kegiatan "Ngaleut" selesai f. Mengumpulkan dokumentasi Kegiatan "Ngaleut"

Sumber: Catatan Peneliti 2017

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan

masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga, organisasi atau kelompok yang diteliti.

4. Internet *Searching*

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana sistem pencarian melalui internet terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan memilah mana saja yang cocok dan akurat untuk dijadikan bahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan internet, yaitu dari website maupun blog.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

3.4.1 Diskusi Dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Adapun maksudnya adalah sebagai berikut:

a. Untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. dalam diskusi analitik tersebut kemelencengan peneliti

disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.

b. Diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak peneliti, namun dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran peneliti.

3.4.2 Triangulasi Data

Menurut William Wiersa dalam Buku *Memahami Penelitian Kualitatif,* Triangulasi adalah *"Triangulation is qualitative cross-validation. Assesses the sufficiency of the data according to the converge of multiple data sources or multiple data collection procedures."* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2013: 125)

3.4.2.1 Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. (Satori dan Aan Komariah, 2011: 170)

3.4.2.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji

kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (Satori dan Aan Komariah, 2011: 171)

3.4.2.3 Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa menguklangnya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam. (Satori dan Aan Komariah, 2011: 171)

3.4.3 *Member Check*

Pengecekan dengan anggota atau *member check* yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. (Moleong, 2009: 335).

Dapat dikatakan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Hal ini dilakukan dengan jalan :

a. Penilaian dilakukan oleh responden
b. Mengoreksi kekeliruan,
c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
d. Memasukan responden dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai lanagkah awal analisis data. (Moleong, 2009: 336-337)

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematika data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2013: 89)

Analisa data dilaksanakan setelah pengumpulan data di lapangan telah selesai. Analisa data yang dilaksanakan peneliti mengacu pada langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian kualitatif. Menurut Moleong bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Moleong, 2009: 248).

Sesuai dengan definisi di atas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Data dipilih dan dikelola berdasarkan jenisnya. Pola analisis ditentukan berdasarkan temuan data. Setelah dipelajari, maka hasil analisis tersebut disimpulkan.

Kesimpulan analisis tersebut merupakan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Winarno, bahwa analisa data dalam penelitian deskriptif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: dilakukan dengan teknik dokumentasi atau penelitian kepustakaan untuk memperoleh baik data primer maupun sekunder. Kemudian pengamatan tentang daya tarik kegiatan "Ngaleut" dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitas. Yang terakhir dengan pelengkap wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.
2. Penilaian data: pada tahap ini masalahnya adalah validitas dan obyektifitas sehingga perlu melakukan kategorisasi data primer dan sekunder dengan pencatatan serta mereduksi data sekunder, kemudian diseleksi agar relevan dengan masalah penelitian.
3. Interpretasi data: yakni memberikan penilaian (penafsiran), menjelaskan pola atau kategori serta mencari dan menggambarkan kaitan antar berbagai konsep. Langkah ini dilakukan berdasarkan pemahaman intelektual dalam arti dibangun berdasar pengamatan empiris. Untuk ini, memerlukan seperangkat konsep yang telah tersusun, yang dalam penelitian ini berupa teori-teori tentang komunikasi, daya tarik ataupun minat.
4. Menarik kesimpulan atau generalisasi: yaitu ditujukan untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan yang dirumuskan dengan melihat dasar analisis yang dilakukan, kemudian disusul dengan komentar terhadap hasil kesimpulan.(Winarno, 2005: 133)

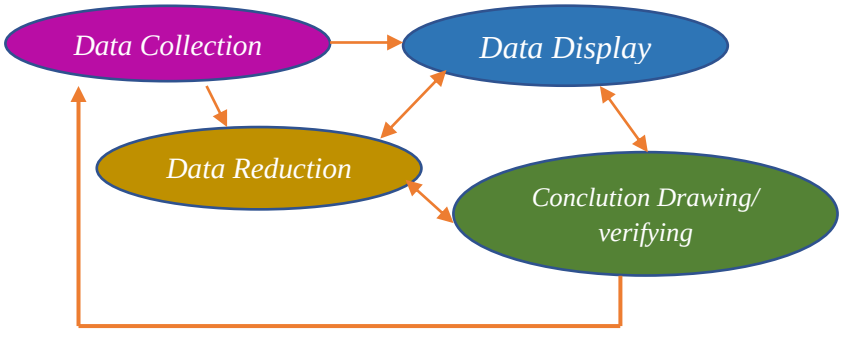
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data. Pengumpulan data primer maupun data sekunder berdasarkan dokumentasi atau penelitian. Penilaian data untuk menyeleksi kategorisasi data primer atau data sekunder. Interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan data- data yang ditemui di lapangan.

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan generalisasi dari pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan. Peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti hanya akan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Analisa data deskriptif akan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verifying*. Berikut adalah model interaktif dalam analisis data.

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model)*



Sumber: (Sugiyono, 2013: 92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pertama Pengumpulan Data (*Data Collection*) : data yang dikelompokan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. Tahap Kedua Reduksi Data (*Data Reduction*) : kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah.
3. Tahap tiga Penyajian Data (*Data Display*) : melakukan interprestasi data yaitu menginterprestasikan apa yang telah diinterprestasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Tahap keempat Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*): pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. (Sugiyono 2013: 92)

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Daya Tarik Kegiatan “Ngaleut” Oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Komunitas Aleut yang berada di Kedai Preanger, Jalan Solontongan No.20-D, Buahbatu, 40264, Bandung Jawa Barat – Indonesia. Telp. 089680954394, E-mail. komunitasaleut@gmail.com dan Website www.komunitasaleut.com.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti terhitung 6 bulan, dimulai pada bulan Februari 2017 sampai dengan Bulan Juli 2017. mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

TABEL 3.6
***SCHEDULE* PENELITIAN**

No	Uraian	Bulan																																	
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
1	**Persiapan**																																		
	Pengarahan Skripsi																																		
	Pengumpulan Judul																																		
	persetujuan Judul																																		
	Pembagian Pembimbing																																		
2	**Pelaksanaan**																																		
	Penggantian Judul																																		
	Penyerahan Bab 1																																		
	Bimbingan Bab 1 & Penyerahan Bab 2																																		
	Bimbingan Bab 2 & Penyerahan Bab 3																																		
	Seminar Usulan Penelitian																																		
	Revisi SUP																																		
3	**Pengolahan Data**																																		
	Bimbingan Bab 4																																		
	Bimbingan Bab 5																																		
	Penyusunan Keseluruhan Bab																																		
4	**Sidang**																																		
	Penyerahan *Draft* Skripsi																																		
	Pelaksanaan Sidang																																		

Sumber : Peneliti, 2017